

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Skripsi ini membahas mengenai ayat-ayat kebangkitan dalam al-Qur'an yang menggunakan *amthāl* sebagai metode penyampaiannya. Penulis meneliti ayat-ayat tersebut menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan *amthāl al-Qur'an* dan pendekatan stilistika. Pendekatan *amthāl al-Qur'an* digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk *amthāl* yang terdapat pada ayat-ayat kebangkitan. Dan pendekatan stilistika digunakan untuk menganalisis secara aspek kebahasaannya agar dapat terungkap tujuan dan hikmah yang terkandung dalam ayat-ayat kebangkitan yang menggunakan *amthāl*. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari purian di atas:

1. Bentuk *amthāl* pada ayat-ayat menjelaskan kebangkitan ada dua macam yaitu *muṣarraḥah*, dan *mursalah*. Ayat-ayat yang berbentuk *muṣarraḥah* adalah surat Qāf ayat 1-11, surah Rūm ayat 19, dan Surah al-A'raf ayat 57. Kemudian ayat-ayat yang berbentuk *mursalah* adalah surah ṭāhā ayat 55 dan al-Hajj ayat 5.
2. *Ibrah* dari *amthāl* dalam ayat-ayat kebangkitan diantaranya adalah untuk menunjukkan kekuasaan Allah, agar manusia mau berfikir kembali tentang bagaimana ia diciptakan, menguatkan iman kita terhadap hal yang bersifat gaib, membuat sesuatu yang mulanya bersifat abstrak menjadi dapat diindera, yang terakhir dan yang paling penting menurut penulis adalah mengajak manusia untuk selalu ingat kematian.

D. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini penulis memiliki saran dan masukan bagi penelitian selanjutnya. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam terhadap objek kajian, yakni ayat-ayat hari kebangkitan yang menggunakan *amthāl al-Qur`an* menggunakan teori stilistika yang mungkin belum sempat terkaji secara detail. Agar fungsi dan tujuan penggunaan *amthāl* sebagai penjelasan hari kebangkitan dapat diketahui secara komprehensif.

Kemudian, mungkin bagi penelitian selanjutnya bisa menguraikan objek kajian menggunakan kajian gaya Bahasa yang lebih kompleks, dengan menganalisis ayat sesuai aspek-aspek kajian stilistika, meliputi lingkup fonologi, sintaksis, morfologi, leksikal, dan retorika yang terkandung dalam ayat yang dikaji. Yang bertujuan mengungkap fungsi dari setiap bentuk *amthāl* dan *ibrah* yang ada di dalam ayat al-Qur`an.